

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah dengan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, dan beroperasi di seluruh wilayah Indonesia. Dalam melaksanakan kegiatannya, bank umum berfungsi sebagai lembaga yang membuka berbagai produk simpanan seperti tabungan; giro; deposito; atau bentuk simpanan lainnya untuk menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana melalui kredit atau pinjaman seperti kredit modal kerja (KMK); kredit investasi atau kredit lainnya, menyediakan jasa layanan bank dengan memfasilitasi jasa transfer uang jarak jauh untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli online atau sekedar mengirim uang, mendukung kelancaran transaksi internasional dengan menyediakan jasa penukaran mata uang asing ataupun transfer dana ke luar negeri, sebagai sarana investasi melalui jasa reksa dana atau produk lainnya seperti saham; emas; dan mata uang asing, tempat penyimpanan barang berharga dengan menyewakan safe deposit box sebagai tempat penyimpanan barang berharga seperti emas; perhiasan; dan surat berharga kepada bank.

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi sangat cepat dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi informasi akan berdampak pada pemerintahan bisnis dalam meningkatnya sistem informasi akuntansi dan kinerjanya. Sistem informasi akuntansi seringkali digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik untuk menghindari terjadinya penyimpangan atau kesalahan, dengan adanya sistem informasi akuntansi akan mengantisipasi penyimpangan yang mungkin terjadi. Sistem informasi akuntansi bukan hanya digunakan dalam mendukung aktivitas bisnis perusahaan tetapi juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari misalnya penggunaan uang elektronik untuk mempermudah proses pembayaran. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik akan mendukung kinerja perusahaan dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengambil keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi

dianggap efektif apabila dapat memenuhi kebutuhan yang menjadi tujuan pengembangan sistem informasi yang cermat, sistem harus memenuhi kebutuhan informasi organisasi dan dapat memberikan kepuasan kepada penggunanya. Untuk dapat mengetahui sistem tersebut efektif atau tidak, kepuasan pengguna dapat menunjukkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan, untuk mendukung perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan operasional merupakan pengertian Sistem Informasi Akuntansi (Anggita, 2019). Dengan adanya sistem informasi akuntansi, akan menghasilkan informasi yang memiliki manfaat serta kegiatan akuntansi akan lebih cepat dan mudah. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila penggunaan sistem tersebut meningkat, persepsi pemakai atas kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, kepuasan pengguna informasi meningkat.

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, keberadaan komite pengendali sistem informasi akuntansi dan lokasi department sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) (Hapsari, 2018).

Hasil penelitian (Lisa Ernawatiningsih & Kepramareni, 2019) menunjukkan bahwa insentif, tingkat pendidikan, pengalaman, dan keterampilan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. Angkasa Pura Logistics. Sementara itu, hasil penelitian berbeda menunjukkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh dukungan pimpinan bagian, disamping itu dukungan pemimpin bagian dan partisipasi pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Siregar, 2019). (Damana & Suardikha, 2016; Kharisma & Juliarsa, 2017) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, hasilnya pelatihan dan pendidikan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai, kemampuan atau keahlian pemakai, dan ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi pada Inna Grand Bali Beach. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian (Putranto & Chasbiandani, 2020) menunjukkan bahwa ukuran organisasi, dukungan manajemen, pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, tetapi keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pada penelitian (Manek & Santoso, 2019) kapabilitas personil SI, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, serta program pelatihan dan pendidikan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Sementara itu terdapat hasil yang lain yang diteliti pada penelitian (Hapsari, 2018) yaitu program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, dan ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam perusahaan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi karena pemrosesan data secara manual menjadi digital dan otomatis dengan menggunakan teknologi komputer. Fenomena pembobolan nasabah bank Mandiri dan BCA Depok yang menderita kerugian sekitar 1,9 juta rupiah dalam dua rekening yang berbeda. Kasus lain terjadi pada nasabah BNI Cirebon yang mengaku kehilangan tabungan dalam rekening sebesar 70 juta rupiah bermula karena kartu ATM yang tertelan. Kasus pembobolan uang simpanan nasabah juga terjadi pada PT Bank Riau Kepri yang dilakukan oleh dua orang mantan teller yang diketahui dari nasabah yang melaporkan uang tabungan mereka berkurang padahal mereka tidak pernah melakukan penarikan dana. Diketahui mantan teller tersebut memalsukan tanda tangan nasabah, berdasarkan kasus yang ada dapat disimpulkan diperlukannya penerapan sistem informasi akuntansi pada bank tersebut untuk menghindari terjadinya kasus yang serupa terulang kembali (Andryanto, 2021). Fenomena yang terjadi pada Divisi Manajemen Modal Manusia Bank Negara Indonesia khususnya unit outsourcing adalah hasil evaluasi integritas, kedisiplinan, dorongan berprestasi, *attention to detail*, kerja sama, dan komunikasi yang menentukan apakah tenaga alih daya memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat untuk memperpanjang masa kerja di Bank Negara Indonesia, mengolah data laporan tenaga alih daya setiap bulan, mengadakan pemilihan vendor dengan melihat kinerja yang telah dijalankan pada kerja sama sebelumnya.

Berdasarkan fenomena tersebut, sangat diperlukan penerapan sistem informasi akuntansi dalam mengolah data yang akan digunakan bagi pengambil keputusan manajemen, namun seringkali terdapat hambatan dalam penerapan di lapangan seperti siapa yang menggunakan sistem informasi akuntansi, keterbatasan sarana dan prasarana, kecepatan dan ketepatan akses, dan *up date* program.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian yang dilakukan sebelumnya serta pengalaman dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja pada unit outsourcing Bank Negara Indonesia kantor pusat, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan perbankan. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian (Lisa Ernawatiningsih & Kepramareni, 2019) tentang efektivitas sistem informasi akuntansi dan penelitian (Noviani et al., 2013) pada perusahaan barang konsumsi, keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknis pribadi dalam sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen atas, formalisasi pengembangan sistem informasi, pelatihan dan program pendidikan untuk pengguna, dan kepuasan pengguna sebagian berpengaruh signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna, pelatihan pengguna sebagai variabel independen, kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada beberapa perusahaan di bidang perbankan dengan karyawan sebagai responden dipilih secara acak dan diberikan kuesioner sesuai variabel terkait. Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada perusahaan perbankan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dengan mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BEBERAPA BANK UMUM DI JABODETABEK”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah Keterlibatan Pengguna (X1), Kemampuan Pengguna (X2), Pelatihan Pengguna (X3).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti hanya membatasi penelitiannya pada tiga variable independent yaitu Keterlibatan Pengguna (X1), Kemampuan Pengguna (X2), Pelatihan Pengguna (X3). Kemudian penelitian ini juga dibatasi dengan hanya meneliti perusahaan perbankan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Keterlibatan Pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ?
2. Apakah Kemampuan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
3. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan pada penelitian ini sebagai berikut adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi bank
2. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi bank
3. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi bank

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi Bank untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah dengan mengungkapkan fenomena dan alasan pemilihan subjek serta topik penelitian. Bab ini juga menjelaskan identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian, dan menjelaskan kerangka penelitian serta hipotesis yang digunakan pada penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan desain penelitian, objek penelitian, teknik pengambilan sampel, variabel dan operasional variabel, teknik analisis data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi responden, hasil penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, saran dan keterbatasan dalam penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.